

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK MIGRASI SIRKULER TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT**

Studi pada Kampung Sidomulyo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

Oleh

**INTAN TRI MAYASARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial budaya akibat dari Migrasi Sirkuler di kampung Sidomulyo kecamatan Bangunrejo kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, *display data*, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Kampung Sidomulyo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi sirkuler berdampak terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Perubahan tersebut dilihat dari berkurangnya antusias warga Kampung Sidomulyo dalam kegiatan sosial seperti rawangan (membantu orang hajatan), gotong royong serta kegiatan lainnya yang melibatkan warga Kampung Sidomulyo. Kurangnya antusias ini digantikan dengan sumbangan berupa materi yang diberikan oleh para warga yang melakukan migrasi dengan memberikan rokok atau uang untuk membeli makanan kepada perangkat desa. Sehingga disini terlihat adanya pergeseran kekeluargaan menjadi rasa materialistik, yang menilai suatu hal dari materi. Selain itu, perubahan pola asuh orang tua yaitu peran ayah yang di gantikan oleh ibu, pergeseran di bidang teknologi yakni anak-anak yang lebih menyukai permainan online dari smartphone dibandingkan permainan tradisional. Sehingga anak-anak menjadi individualis akibat tidak lagi berinteraksi satu dengan yang lain.

Dari hasil dan pembahasan peneliti simpulkan bahwa migrasi sirkuler berdampak terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat Kampung Sidomulyo seiring dengan berkembang dan kemajuan zaman. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kampung Sidomulyo merupakan kampung dengan masyarakat yang dinamis.

**Kata Kunci: Migrasi, Sirkuler dan Perubahan Budaya.**

## ***ABSTRACT***

### ***THE IMPACT OF CIRCULAR MIGRATION TO SOCIAL CHANGE OF COMMUNITY CULTURE***

***Study on Sidomulyo Village, Bangunrejo Sub-district, Central Lampung District.***

***By***

**INTAN TRI MAYASARI**

This study aims to determine the socio-cultural changes resulting from Circular Migration in the village Sidomulyo sub-district Bangunrejo district Lampung Tengah. The method used is qualitative. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. Data analysis used is data reduction, data display, and verification or withdrawal of conclusion. This research was conducted in Sidomulyo village sub-district Bangunrejo district Lampung Tengah.

The results showed that circular migration had an impact on socio-cultural change in society. The change is seen from the decreasing enthusiasm of Sidomulyo Village residents in social activities such as *rewangan* (helping people celebrate), mutual help and other activities involving the residents of Sidomulyo Village. This lack of enthusiasm has been replaced by material donations given by citizens who migrate by giving cigarettes or money to buy food to village kitchens so that there is a familial shift to a sense of *matrealism*, which judges a thing from matter. In addition, changes in parenting patterns of the father's role in the substitute by the mother, a shift in the field of technology that children who prefer online games than smartphones than traditional games. So the children become individualist because no longer interact with each other.

From the results and discussion of the researchers conclude that circular migration impact on socio-cultural changes in society Kampung Sidomulyo along with the development and progress of the era. So it can be said that the village of Sidomulyo is a village with a dynamic society.

**Keywords: Migration, Circular and Cultural Changes.**